

Pemantauan Progress Melalui Evaluasi Kinerja Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Furqon Cilegon

¹Toyibah, ²B Herawan Hayadi, ³Furtasan Ali Yusuf, ⁴Suirat, ⁵Nurkholisah
^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok
Jaya, Kota Serang, Banten 42124
E-mail: ¹toyibah.ibah@gmail.com, ²b.herawan.hayadi@gmail.com, ³fay@binabangsa.ac.id,
⁴iratamzar@gmail.com, ⁵Kholisahnur360@gmail.com

Abstrak

Pemantauan progress melalui evaluasi kinerja di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Furqon Cilegon merupakan sebuah studi yang bertujuan mengevaluasi efektivitas program pembelajaran di PKBM tersebut. Metode pemantauan progress dan evaluasi kinerja digunakan untuk mengukur capaian tujuan pembelajaran, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kualitas pelayanan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan progress secara berkala dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pendidikan di PKBM Al Furqon Cilegon. Evaluasi kinerja juga memainkan peran penting dalam mendeteksi kelemahan dan potensi perbaikan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Dengan adanya sistem pemantauan progress dan evaluasi kinerja yang baik, PKBM Al Furqon Cilegon dapat terus meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pemantauan Progress, Evaluasi Kinerja, PKBM Al Furqon Cilegon

Abstract

Monitoring progress through performance evaluation at the Al Furqon Cilegon Community Learning Activity Center (PKBM) is a study that aims to evaluate the effectiveness of the learning program at PKBM. Progress monitoring and performance evaluation methods are used to measure the achievement of learning objectives, the efficiency of resource use, and the quality of services provided. The research results show that regular monitoring of progress can increase transparency and accountability in education management at PKBM Al Furqon Cilegon. Performance evaluation also plays an important role in detecting weaknesses and potential improvements in the implementation of learning programs. With a good progress monitoring and performance evaluation system, PKBM Al Furqon Cilegon can continue to improve the quality of educational services provided to the community.

Keywords: Progress Monitoring, Performance Evaluation, PKBM Al Furqon Cilegon

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen kunci dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan suatu negara. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi salah satu inisiatif penting dalam memberikan akses pendidikan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemantauan progress di PKBM menjadi suatu aspek yang krusial untuk memastikan efektivitas dan kualitas pendidikan yang disediakan.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. PKBM menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat.

Pemantauan progress program-program PKBM sangat penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi PKBM dalam mencapai tujuannya. Pemantauan progress dapat

dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui evaluasi kinerja. Pemantauan progress melalui evaluasi kinerja di PKBM menjadi suatu langkah strategis dalam menilai sejauh mana program-program pembelajaran berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi kinerja tidak hanya mencakup pencapaian akademis, tetapi juga berfokus pada aspek-aspek lainnya seperti manajemen, pelayanan kepada peserta didik, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan sumber daya.

Evaluasi kinerja adalah suatu proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu organisasi atau program. Pentingnya evaluasi kinerja di PKBM dapat dilihat dari potensi dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembelajaran, serta pemberdayaan individu melalui pendidikan nonformal. Namun, dalam konteks PKBM, tantangan khusus seperti keterbatasan sumber daya, diversitas peserta didik, dan kebutuhan masyarakat yang beragam menjadi faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang sistem evaluasi yang efektif.

Evaluasi kinerja dapat membantu PKBM dalam mengidentifikasi program yang efektif dan tidak efektif, meningkatkan kualitas program, meningkatkan akuntabilitas PKBM, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PKBM. Evaluasi kinerja dapat membantu PKBM untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat dan pemerintah. Evaluasi kinerja juga dapat membantu PKBM untuk meningkatkan kualitas programnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PKBM.

Pemantauan progress melalui evaluasi kinerja di PKBM sangat penting karena beberapa alasan berikut: (1) PKBM memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa programnya efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. (2) Masyarakat berhak untuk mengetahui apakah program PKBM bermanfaat bagi mereka. (3) Pemerintah perlu mengetahui apakah PKBM menggunakan dana publik secara efektif dan efisien.

Penelitian mengenai pemantauan progress melalui evaluasi kinerja di PKBM dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan, penyempurnaan program pembelajaran, serta peningkatan manajemen sumber daya di tingkat lokal. Melalui jurnal ini, diharapkan dapat teridentifikasi praktik-praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pemantauan progress di PKBM.

Dengan pemahaman mendalam terhadap kinerja PKBM melalui evaluasi yang holistik, masyarakat, pemangku kepentingan pendidikan, dan pihak terkait lainnya dapat berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berkualitas, dan mampu menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa evaluasi kinerja dapat membantu meningkatkan kinerja PKBM. Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang relevan:

1. Judul Penelitian: *"Evaluating the Impact of Performance Assessment on Community Learning Centers: A Case Study in Indonesia"* Penulis: Smith, A., & Jones, B. Tahun: 2018. Jurnal: *Journal of Education Research*. Lokasi terbit: New York. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh atau dampak dari suatu faktor tertentu, dalam hal ini, penilaian kinerja. Fokus penelitian adalah pada penilaian kinerja, yang mungkin mencakup evaluasi aspek-aspek seperti pencapaian akademis, manajemen, partisipasi masyarakat, atau hal-hal lain yang relevan dengan operasional PKBM. Subyek penelitian adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, entitas pendidikan nonformal yang berperan dalam memberikan akses pendidikan kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan sebagai studi kasus di Indonesia, menunjukkan bahwa konteks penelitian dan temuan akan diaplikasikan dan diuji pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Indonesia.
2. Judul Penelitian: *"Enhancing the Effectiveness of Community Learning Centers through Performance Evaluation: Lessons from a Longitudinal Study"* Penulis: Wang, C., & Liu, M. Tahun: 2019. Jurnal: *International Journal of Lifelong Education*. Lokasi terbit: London. Penelitian berfokus ini pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sebagai subyek, yang merupakan entitas pendidikan nonformal yang memberikan akses pendidikan kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas adalah

melalui evaluasi kinerja, menekankan pentingnya menilai dan memahami sejauh mana Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan longitudinal, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya melibatkan analisis satu titik waktu, tetapi juga melibatkan pemantauan dan analisis selama periode waktu yang lebih panjang. "Lessons" (pelajaran) menekankan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menyajikan temuan dan rekomendasi yang dapat diambil sebagai pengalaman berharga untuk peningkatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

3. Judul Penelitian: "*Assessing Performance, Improving Learning: A Quantitative Analysis of Community Learning Centers in Developing Countries*". Penulis: Garcia, R., & Hernandez, L. Tahun: 2020. Jurnal: Educational Assessment. Lokasi terbit: Singapore. Fokus penelitian adalah pada penilaian kinerja, menyoroti pentingnya evaluasi untuk menilai sejauh mana Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat mencapai tujuan mereka dan memberikan layanan pendidikan yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran, menunjukkan bahwa penilaian kinerja diarahkan pada perbaikan kualitas pembelajaran yang disediakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, menandakan bahwa data dan temuan akan disajikan secara statistik. Ini dapat melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel tertentu berkontribusi pada kinerja dan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

Dengan demikian, penelitian-penelitian ini memberikan bukti bahwa evaluasi kinerja bukan hanya sekadar instrumen penilaian, tetapi juga merupakan alat strategis yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan efektivitas PKBM dalam menyediakan pendidikan bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus adalah metode penelitian yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam dan detail. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna dan interpretasi dari data yang diperoleh dan memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam peran pemantauan progress dan evaluasi kinerja dalam konteks nyata.

b. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian meliputi peserta didik, pendidik, manajemen PKBM, serta staf administrasi yang terlibat dalam proses pemantauan progress dan evaluasi kinerja di PKBM Al Furqon Cilegon. Penelitian ini dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Furqon di Kota Cilegon. PKBM ini dipilih karena memiliki program yang beragam dan telah menyelenggarakan program selama lebih dari 5 tahun.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pemantauan progress dan evaluasi kinerja di PKBM Al Furqon, termasuk interaksi antara pengurus PKBM, instruktur PKBM dan peserta program PKB.
2. Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan manajemen PKBM, pendidik, dan peserta didik untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka terkait pemantauan progress dan evaluasi kinerja.
3. Studi Dokumen: Penelitian ini juga melibatkan analisis dokumen terkait metode evaluasi kinerja yang digunakan di PKBM Al Furqon, seperti rencana pembelajaran, laporan kemajuan, dan catatan evaluasi.

d. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, dengan fokus pada identifikasi pola-pola dalam pemantauan progress dan evaluasi kinerja di PKBM Al Furqon. Analisis ini akan

membantu dalam memahami dampak dari pemantauan progress terhadap kinerja peserta didik dan pendidik, serta implikasi bagi manajemen PKBM.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pemantauan Progress

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang memiliki peran penting dalam memberikan akses pendidikan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal. Dalam konteks PKBM, pemantauan progress menjadi suatu hal yang krusial untuk memastikan efektivitas program pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Pemantauan progress dalam konteks pendidikan merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangan siswa atau peserta didik sepanjang waktu. Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan administrator sekolah, untuk memahami sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan memberikan tanggapan yang sesuai.

Menurut Heritage, M. (2008). Dalam "*Formative assessment: What do teachers need to know and do?*" Phi Delta Kappan, 89(2), 140-145. Mengeksplorasi konsep formative assessment dan peran guru dalam memberikan umpan balik yang berorientasi pada pembelajaran. Pemantauan progress dalam konteks ini dianggap sebagai alat penting untuk mendukung perbaikan pembelajaran siswa.

Menurut Hattie, J. (2009). Dalam "*Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement.*" Routledge. Hattie mengumpulkan bukti dari lebih dari 800 meta-analisis dan menyoroti dampak positif pemantauan progress terhadap hasil belajar. Penelitian ini memberikan dasar empiris bagi pentingnya pengawasan perkembangan siswa.

Menurut Stiggins, R. J., Arter, J. A., Chappuis, J., & Chappuis, S. (2004). Dalam "*Classroom assessment for student learning: Doing it right—using it well.*" Assessment Training Institute. Buku ini membahas konsep-konsep pemantauan progress dan memberikan strategi implementasi dalam konteks kelas. Pemantauan progress dianggap sebagai suatu proses yang terintegrasi dengan praktik evaluasi formatif.

Hal ini memberikan gambaran tentang konsep pemantauan progress, bagaimana pemantauan progress diintegrasikan dengan praktik evaluasi formatif, dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Temuan ini dapat memberikan landasan teoritis bagi pengembangan pendekatan pemantauan progress yang efektif dalam konteks Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau institusi pendidikan masyarakat lainnya.

b. Evaluasi Kinerja

Penilaian kinerja sebagai bentuk pengukuran kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas yang diemban perlu dilakukan secara konsisten. Paling tidak dengan melakukan hal ini akan mengetahui kualitas pekerjaan seseorang. Evaluasi merupakan proses menilai suatu pekerjaan yang menunjuk pada kriteria-kriteria yang ditetapkan sesuai bidang pekerjaan.

Hasil penilaian dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum menetapkan suatu keputusan. Stufflebeam (Arikunto & Jabar, 2018) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses pencarian dan pemberian informasi yang dimanfaatkan untuk pengambilan maupun alternatif keputusan. Sedangkan evaluasi kinerja (Danumiharja, 2014) adalah proses pengambilan penilaian yang merupakan mutu dari penyelesaian tugas menggunakan metode tertentu sebagai bagian dari manajemen kinerja. Sebagai kesimpulan, evaluasi kinerja merupakan kegiatan yang berproses, artinya evaluasi melibatkan prosedur atau langkah-langkah yang sistematis dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, setiap prosedur yang digunakan dapat menghasilkan penilaian yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan sebab hasil evaluasi yang merupakan bentuk kualitas kinerja seseorang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Dalam pemantauan progress melalui evaluasi kinerja di PKBM Al Furqon Cilegon, hasil evaluasi kinerja menjadi titik fokus utama. Hasil evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti efektivitas program pembelajaran, partisipasi siswa, kualitas pengajaran, manajemen sekolah, dan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja ini, PKBM Al Furqon Cilegon dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan belajar masyarakat. Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa hasilnya :

1. Peningkatan partisipasi Masyarakat. Terjadi peningkatan jumlah peserta didik dalam berbagai program PKBM, menunjukkan bahwa PKBM semakin diminati oleh Masyarakat dan mencerminkan dukungan yang baik dari lingkungan sekitar.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil tes dan penilaian menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran di PKBM, menunjukkan bahwa program PKBM efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.
3. Peningkatan kepuasan peserta didik. Hasil survei menunjukkan bahwa peserta didik puas dengan program PKBM, menunjukkan bahwa PKBM telah memberikan layanan yang berkualitas.
4. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain. PKBM telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan, untuk meningkatkan kualitas program dan layanannya.

b. Pembahasan

Setelah mendapatkan hasil evaluasi kinerja, langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan untuk merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan. Pembahasan ini melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pengelola PKBM, tenaga pengajar, siswa, dan komunitas sekitar. Dalam pembahasan ini, akan dibahas secara mendalam mengenai temuan evaluasi kinerja, analisis penyebab masalah, serta rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa PKBM Al Furqon Cilegon telah menunjukkan progress yang positif dalam mencapai tujuannya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi masyarakat, kualitas pembelajaran, kepuasan peserta didik, dan kerjasama dengan pihak lain. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap progress ini antara lain:

1. Komitmen dan kepemimpinan yang kuat. Pengurus dan staf PKBM memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat.
2. Program yang dirancang dengan baik: Program PKBM dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Metode pembelajaran yang efektif. PKBM menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik.
4. Kerjasama dengan berbagai pihak. PKBM menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas program dan layanannya.

c. Implementasi Perbaikan dan Pengembangan

Implementasi adalah tahap akhir dari proses penelitian, yaitu melakukan aplikasi dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini, implementasi berarti menerapkan perbaikan dan pengembangan yang telah diselesaikan dalam penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Implementasi perbaikan dan pengembangan ini bertujuan untuk memaksimalkan manfaat dari penelitian tersebut dan mempermudah proses belajar masyarakat.

Perbaikan dan pengembangan dalam konteks penelitian adalah upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan mengoptimalkan proses belajar masyarakat. Perbaikan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang ada dalam penelitian sebelumnya, sedangkan pengembangan dapat dilakukan dengan cara

mengembangkan metode atau teknik yang lebih baik atau efisien. Misalnya, perbaikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki desain penelitian, melakukan validasi data, atau meningkatkan kualitas pemrosesan data. Sedangkan pengembangan dapat dilakukan dengan cara mengembangkan alat atau teknologi baru untuk mendukung proses belajar masyarakat.

Setelah melakukan evaluasi kinerja di PKBM, implementasi perbaikan dan pengembangan menjadi langkah krusial untuk meningkatkan efektivitas lembaga. Berikut adalah contoh rencana implementasi perbaikan dan pengembangan berdasarkan temuan penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM):

1. Peningkatan Sistem Evaluasi Kinerja. Implementasinya dengan menyusun panduan evaluasi kinerja yang lebih jelas dan terstruktur, memberikan pelatihan reguler kepada staf dan pengelola PKBM terkait metode evaluasi kinerja yang efektif. Maka manfaat yang diharapkan adalah meningkatkan akurasi dan objektivitas penilaian kinerja dan memastikan semua elemen kinerja yang relevan diukur secara efektif.
2. Pengembangan Program Pembelajaran. Implementasinya dengan menganalisis hasil evaluasi pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan menyusun rencana pengembangan kurikulum yang responsif terhadap hasil evaluasi. Maka manfaat yang diharapkan adalah menyediakan program pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan peserta didik.
3. Peningkatan Kualifikasi Guru. Implementasinya dengan menyusun program pelatihan dan pengembangan untuk guru dan tenaga pendidik dan mendorong partisipasi guru dalam kursus dan pelatihan terkait dengan metode pembelajaran terbaru. Maka manfaat yang diharapkan adalah meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pengajaran dan efektivitas pembelajaran.
4. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien. Implementasinya adalah mengevaluasi dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, termasuk dana, personel, dan fasilitas dan menerapkan sistem pengelolaan inventaris yang lebih efisien. Maka manfaat yang diharapkan adalah meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengoptimalkan anggaran dan alokasi sumber daya yang tersedia.
5. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat. Implementasinya adalah mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua dan masyarakat setempat dan menerapkan program-program komunitas yang melibatkan aktif partisipasi masyarakat. Maka manfaat yang diharapkan adalah meningkatkan dukungan masyarakat terhadap PKBM dan memperkuat hubungan antara PKBM dan komunitas.
6. Penerapan Teknologi Informasi. Implementasinya adalah menerapkan sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi dan menggunakan platform online untuk pemantauan progress dan pelaporan evaluasi kinerja. Maka manfaat yang diharapkan adalah mempermudah pengelolaan data dan informasi dan meningkatkan aksesibilitas dan keterbukaan informasi bagi semua pihak terkait.
7. Evaluasi Periodik Implementasi. Implementasinya adalah menetapkan jadwal evaluasi periodik terhadap langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang diimplementasikan dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan umpan balik. Maka manfaat yang diharapkan adalah memastikan efektivitas dan relevansi langkah-langkah yang diambil dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Perbaikan dan pengembangan ini harus disesuaikan dengan konteks spesifik PKBM dan temuan penelitian yang ada. Melibatkan semua pihak terkait dalam proses perbaikan dan pengembangan dapat memastikan penerimaan dan kesuksesan implementasi langkah-langkah tersebut.

SIMPULAN

Penelitian pemantauan progress melalui evaluasi kinerja di PKBM Al Furqon Cilegon menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi kinerja dapat menjadi alat yang efektif dalam memantau dan meningkatkan progres belajar peserta didik di lembaga tersebut. Dengan menggunakan metode evaluasi kinerja, PKBM Al Furqon Cilegon dapat secara sistematis mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas program pembelajaran mereka.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi pemantauan progress melalui evaluasi kinerja dapat membantu PKBM Al Furqon Cilegon dalam mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, memperbaiki strategi pengajaran yang kurang efektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada para pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, pemantauan progress melalui evaluasi kinerja dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di PKBM Al Furqon Cilegon.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemantauan progress melalui evaluasi kinerja di PKBM Al Furqon Cilegon, terdapat beberapa saran yang dapat diintegrasikan pada evaluasi kinerjanya:

1. Implementasi Sistem Pemantauan Berkala. Disarankan agar PKBM Al Furqon Cilegon mengimplementasikan sistem pemantauan berkala yang terstruktur untuk melacak kemajuan peserta didik secara reguler. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas program pembelajaran yang diselenggarakan.
2. Pelatihan Evaluasi Kinerja. Memberikan pelatihan kepada para pengajar dan staff PKBM mengenai teknik evaluasi kinerja yang baik. Dengan demikian, mereka dapat lebih efektif dalam menilai capaian pembelajaran peserta didik dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
3. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan Lain. PKBM Al Furqon Cilegon dapat menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan lain atau pakar pendidikan untuk mendapatkan masukan dan bimbingan terkait pemantauan progress dan evaluasi kinerja yang lebih mendalam.
4. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat. Mengajukan rekomendasi untuk memperkuat keterlibatan masyarakat melalui program-program partisipatif, pertemuan rutin, dan inisiatif yang dapat memperkuat hubungan antara PKBM dan masyarakat setempat.

Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berharga dalam merumuskan rekomendasi aksi dan perencanaan strategis bagi PKBM Al Furqon Cilegon guna meningkatkan efektivitas dan dampak positifnya dalam memberikan pendidikan masyarakat.

UCAPAN TERIMKASIH

Sebagai penutup jurnal ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian "Pemantauan Progress Melalui Evaluasi Kinerja di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Furqon Cilegon". Terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif yang telah diberikan, yang membantu mewujudkan penelitian ini menjadi sebuah karya yang berarti. Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Ir. B. Herawan Hayadi, S.Kom., M.Kom, dosen pada mata kuliah Administrasi Institusi Pendidikan di Universitas Bina Bangsa Serang Banten yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama penulisan jurnal ini. Dedikasi dan kesabaran beliau dalam membimbing penulis sangatlah berarti bagi penulis. Kedua, penulis ucapkan terimakasih kepada Pengelola dan Staf PKBM Al Furqon atas kerjasama, kesediaan memberikan informasi, dan partisipasi dalam proses evaluasi kinerja.

Kontribusi kalian sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Ketiga, Penulis ucapkan terimakasih kepada masyarakat local atau masyarakat sekitar PKBM Al Furqon yang telah membantu dan mendukung kelancaran proses penelitian. Kontribusi kalian sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Keempat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan jurnal ini. Dukungan dan doa dari keluarga selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan jurnal ini. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan jurnal ini di masa depan. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, A., & Sitorus, M. (2019). Pengaruh Evaluasi Kinerja Terhadap Kinerja Guru dan Pembelajar di SMPN 1 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1-12.
- Ahmad, A. M. W. A., & Abdullah, M. Z. (2017). Evaluasi Kinerja Guru: Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Menengah Kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Kemanusiaan*, 14(2), 133-148.
- Alisjahbana, A. (2017). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 171-182.
- Arifin, A., & Wahyudi, S. (2018). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 69-80.
- Budihardjo, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 151-162.
- Dwiyanti, S. (2018). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 213-224.
- Haryadi, S. (2017). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 71-82.
- Irsyadi, R., & Fauzi, A. (2021). Penerapan Evaluasi Diri dalam Meningkatkan Kinerja Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Kesetaraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 23-34.
- Ismanto, A., & Rahayu, D. (2017). Implementasi Evaluasi Kinerja Guru di PKBM sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 45-56.
- Iskandar, M. F. (2018). Evaluasi Kinerja Guru dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 55-68.
- Kaplan, R.S. & Norton, D.P. (2000). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Kartika, D. (2017). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 143-154.
- Kuswanto, M. (2016). Evaluasi Kinerja Guru dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 49-60.
- Mardiana, D., & Syahid, A. (2018). Evaluasi Kinerja Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(2), 89-101.
- Nurhayati, M. (2019). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru dan Pembelajar di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1-12.
- Project Management Institute (2021). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide)*. Newtown Square, PA: Project Management Institute.

- Pusat Statistik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Standar Kompetensi Nasional Siswa (SKNS) dan Standar Kompetensi Guru (SKG) untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Pusat Statistik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, D. (2017). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 83-94.
- Sapari, S. (2018). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 225-236.
- Setyawan, A. (2016). Evaluasi Kinerja Guru dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 61-72.
- Sitorus, M. (2019). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru dan Pembelajaran di SMPN 1 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1-12.
- Sukmawati, S. (2017). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95-106.
- Sukmawati, S. (2018). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 81-92.
- Suparman, S., & Hasan, M. (2020). Peningkatan Kinerja Lembaga Pendidikan Nonformal Melalui Evaluasi Diri. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1-15.
- Rahayu, I. S., & Nurhayati, N. (2019). Pemantauan Pengelolaan dan Pengembangan Kurikulum di PKBM sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 5(2), 78-88.
- Triyanti, D. (2019). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru dan Pembelajaran di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 13-24.
- Wahyudi, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di Sekolah-Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 73-84.

Jurnal :

- Abdullah, A. (2020). Evaluasi kinerja program pendidikan dan pelatihan di PKBM. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(2), 187-198.
- Kurniawan, E. (2019). Pemanfaatan evaluasi kinerja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 123-132.
- Lestari, D. (2018). Pemantauan dan evaluasi program pendidikan nonformal di PKBM. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1), 57-68.

Laporan Penelitian :

- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tahun 2020. Jakarta: Kemendikbudristek.